



► PROYEK PERKOTAAN

Simpang Tugu Dikebut, Pekerja Diminta Lembur

JOGJA—Proyek ganda yang saat ini dikerjakan di kawasan Tugu Pal Putih ditargetkan rampung sesuai jadwal yang ditentukan. Dua proyek itu adalah proyek jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman dan proyek bebas kabel udara.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Jogja, Hari Setyowacno menyampaikan proses pengerjaan simpang Tugu ditargetkan rampung dalam waktu dekat. Pihaknya memprediksi bahwa proyek akan selesai dalam kurun waktu dua atau tiga pekan mendatang.

Selama pengerjaan kawasan simpang Tugu terjadi sedikit pengalihan arus. Penutupan arus ke utara dilakukan karena dinilai tidak memungkinkan.

"Kami memang berupaya tidak menutup, tetapi paling tidak ada pengalihan-pengalihan. Kalau sisi yang utara jelas tutup, karena tidak bisa untuk akses itu," jelasnya pada Selasa (17/11).

Sedangkan sisi selatan Tugu telah rampung dikerjakan. Hari menjelaskan jika saat ini sisi selatan tinggal menunggu usia beton. Setelah kering akan ada jeda waktu menunggu beton cukup kuat untuk bisa dilewati kendaraan sekitar dua hingga tiga pekan.

Kendaraan tertentu bisa melintas sampai

► Terkait dengan penurunan kabel listrik belum dilakukan karena masih terus berkoordinasi dengan PLN.

► Kendaraan tertentu bisa melintas sampai usia beton dirasa cukup kuat secara konstruksi.

usia beton dirasa cukup kuat secara konstruksi. "Paling tidak kendaraan roda dua dulu yang bisa menginjak. Nanti bertahap nanti roda empat ringan. Karena kita juga harapannya tidak menutup lalu lintas tapi pekerjaan ya rampung," tuturnya.

Untuk rekayasa akses lalu lintas selama pengerjaan proyek di Simpang Tugu, Hari menyebut telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan. Salah satu yang menjadi bagian dari koordinasi adalah penyediaan ruang bagi kendaraan melintas.

"Paling tidak kami kasih ruang, ruang di situ berarti kalau agak sempit beraktivitas untuk motor. Modelnya kami kasih ruang. Usia beton dua minggu sudah bisa dilewati, tetapi maksimalnya tiga minggu sudah usia yang ideal. Tapi dua minggu sudah bisa dilewati," terangnya.

Hari menyebut persentase proyek Simpang Tugu saat ini telah mencapai 60%-65%. Ia berharap proyek dapat selesai sesuai target yakni 19 Desember 2020. "Saya berharap begitu, paling tidak sesuai dengan kontrak. Kami minta polanya [pengerjaan] adalah

lembur, kan tidak mengenal malam itu kan ya untuk mengejar. Misalnya siang pas hujan, malam terang kan bisa bisa dikerjakan, polanya seperti itu," jelasnya.

Berkoordinasi dengan PLN

Sedangkan pengerjaan proyek jalur pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, Hari menyebut sudah sampai 55%-60% pengerjaan. Terkait dengan penurunan kabel listrik belum dilakukan karena masih terus berkoordinasi dengan PLN.

"Belum turun, makanya kami dengan PLN terus koordinasi untuk segera menurunkan kabel yang di simpang itu. Kita selalu koordinasi. Sebetulnya kan kabel ya ditanam dulu, begitu kabel sudah nanti kan otomatis yang atas aliran ya di salurkan ke bawah, modelnya begitu," ujarnya.

Sebelumnya Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menyampaikan bahwa pihaknya berusaha mengupayakan melakukan rekayasa tanpa penutupan jalan di kawasan Simpang Tugu, hanya beberapa pembatasan saja yang dilakukan. Usia beton di sisi selatan juga menjadi pertimbangan Arif melakukan pembatasan.

Skema yang Arif tetapkan yakni arus kendaraan dari arah barat maupun timur dialihkan arah Jalan Margo Utomo. Rekayasa ini rencananya akan diterapkan selama sepekan selanjutnya bila usia beton dinilai telah cukup kuat maka arus kendaraan dari barat maupun timur bisa melintas normal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005